

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. BPP adalah unit pelaksana teknis di bidang kegiatan pertanian yang memiliki lima peran utama yaitu sebagai pusat data dan informasi, pusat gerakan pembangunan pertanian, pusat pembelajaran untuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pusat konsultasi agribisnis, dan yang terakhir adalah pusat pengembangan jejaring kemitraan.
2. Pelaksanaan program peningkatan hasil produksi padi dilaksanakan melalui empat kegiatan yaitu kegiatan pengenalan bibit unggul, kegiatan penanggulangan hama terpadu, kegiatan pengarahannya pupuk bersubsidi dan kegiatan pengairan, dalam pengimplementasiannya penulis menemukan penerima adopter program peningkatan hasil produksi padi, dari 10 informan yang penulis wawancarai terdapat golongan inovator yang berjumlah satu orang, golongan perintis yang berjumlah tiga orang, golongan pengikut dini yang berjumlah 2 orang, golongan pengikut akhir yang berjumlah 2 orang dan golongan terakhir yaitu golongan tradisional (penolak inovasi) yang berjumlah dua orang.

B. Saran

1. Saran dari penulis untuk BPP sebagai pendamping kegiatan pertanian untuk lebih komunikatif dan mengayomi dalam pelaksanaan program dan kegiatan musiman, karena peran BPP sangat penting sebagai unit pelaksana teknis kegiatan penyuluhan pertanian di tingkat kecamatan

2. Saran dari penulis untuk program peningkatan hasil produksi padi di Desa Sudimampir Lor agar lebih diratakan pelaksanaannya sehingga poktan yang sebelumnya belum mendapat giliran bisa berpartisipasi secara langsung

